

Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran
Atas Rencana Transaksi Pemberian Fasilitas Pinjaman
Oleh
PT Jasa Marga (Persero), Tbk
Kepada
PT Marga Trans Nusantara

No. 00203/2.0033-00/BS/03/0191/1/X/2022
Tanggal : 5 Oktober 2022



No. 00203/2.0033-00/BS/03/0191/1/X/2022
Jakarta, 5 Oktober 2022

Kepada :
Direksi
PT Jasa Marga (Persero), Tbk
Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah
Jakarta 13550

Perihal : Laporan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi Pemberian Fasilitas Pinjaman
Oleh PT Jasa Marga (Persero), Tbk Kepada PT Marga Trans Nusantara

Latar Belakang

PT Jasa Marga (Persero), Tbk, selanjutnya dalam laporan ini disebut "Perseroan", merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya. Perseroan sebagai entitas induk berencana untuk memberikan pinjaman pemegang saham kepada Anak Perusahaan yang dimiliki yaitu PT Marga Trans Nusantara (MTN) dalam rangka melunasi sisa Fasilitas Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi yang belum dibayarkan oleh MTN kepada Kreditur Sindikasi.

Dasar Penugasan

Berkaitan dengan Rencana Transaksi tersebut, Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan (KJPP BEST) telah ditunjuk oleh Perseroan untuk memberikan pendapat kewajaran atas transaksi yang akan dilakukan, berkaitan dengan Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman, sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan dengan Surat Perintah Kerja Pekerjaan Jasa Pendapat Kewajaran Dalam Rangka Pemberian *Shareholder Loan* (SHL) PT Marga Trans Nusantara (MTN) No. 10/SPK/2022/CF, tanggal 30 Agustus 2022.

Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan

Tujuan penyusunan pendapat kewajaran adalah untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman kepada MTN.

Maksud dari penyusunan pendapat kewajaran adalah untuk memenuhi POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Objek Rencana Transaksi

Obyek Rencana Transaksi dalam penyusunan pendapat kewajaran ini adalah Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman oleh Perseroan kepada Anak Perusahaan yaitu MTN.

Metodologi Laporan

Metode penyusunan laporan yang dilaksanakan adalah dengan menggabungkan informasi kuantitatif dan kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari pihak Manajemen Perseroan dan pihak eksternal lain yang relevan dan kompeten. Kajian yang dilakukan difokuskan pada aspek-aspek yang sangat substansial serta pendekatan yang paling memungkinkan diterapkan, tanpa mengurangi validitas dari hasil kajian.

Sumber Informasi

Dalam pelaksanaan penugasan ini, kami melakukan analisis dan revidi pendapat kewajaran berdasarkan informasi dan data yang terkait, serta konfirmasi dari pihak manajemen Perseroan. Berikut adalah informasi yang kami gunakan untuk tujuan penugasan :

- Laporan keuangan audit Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 hingga 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Said Amru CPA., dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, laporan keuangan audit Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Dagmar Zevilianty Djamal dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, dan laporan keuangan interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Dedy Sukrisnadi dari KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.
- Laporan keuangan PT Marga Trans Nusantara (MTN) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Dagmar Zevilianty Djamal dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 hingga 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Said Amru CPA., dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021 yang diaudit oleh Akuntan Publik Dagmar Zevilianty Djamal dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material dan laporan keuangan interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Benny Andria dari KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.
- Draft Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham Pelunasan Pinjaman Kredit Sindikasi PT Marga Trans Nusantara Tahun 2022.
- Laporan Proforma Perseroan per 30 Juni 2022, yang disusun oleh Manajemen Perseroan.
- Diskusi dengan Manajemen Perseroan.
- Dokumen dan informasi lain.

Gambaran Umum Rencana Transaksi

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan dibidang pengusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas. Perseroan sebagai entitas induk berencana untuk memberikan pinjaman pemegang saham kepada Anak Perusahaan yang dimiliki yaitu MTN dalam rangka

melunasi sisa Fasilitas Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi yang belum dibayarkan oleh MTN kepada Kreditur Sindikasi.

Berdasarkan Draft Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham Pelunasan Pinjaman Kredit Sindikasi PT Marga Trans Nusantara Tahun 2022, jumlah *plafond* fasilitas pinjaman yang akan diberikan oleh Kreditur kepada MTN setinggi-tingginya adalah sebesar Rp. 2.500.000.000.000,- termasuk provisi, dengan rincian porsi pemberian pinjaman dari masing-masing Kreditur sebagai berikut :

- a. PT Jasa Marga (Persero), Tbk (Perseroan) dengan proporsi 60% atau nilai setinggi-tingginya sebesar Rp 1.500.000.000.000,-, dan
- b. PT Astra Tol Nusantara (ATN) dan/atau PT Transutama Arya Sejahtera (TAS) dengan proporsi 40% atau nilai setinggi-tingginya sebesar Rp. 1.000.000.000.000,-.

Besaran Nilai Transaksi

Jumlah Fasilitas Pinjaman yang direncanakan akan diberikan oleh Perseroan kepada MTN adalah sebesar Rp. 1.500.000.000.000,-, dimana Perseroan memiliki 60% saham pada MTN.

Pihak-Pihak Terkait Transaksi

Pihak yang terkait pada Rencana Transaksi ini adalah Perseroan sebagai pihak pemberi pinjaman dan MTN sebagai penerima pinjaman. Berikut adalah susunan pemegang saham MTN berdasarkan laporan keuangan audit per 30 Juni 2022 :

Susunan Pemegang Saham MTN

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nilai (Rp. 000.000,-)	Komposisi (%)
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	735.486	735.486	60,00%
PT Astra Tol Nusantara	367.743	367.743	30,00%
PT Transutama Arya Sejahtera	122.581	122.581	10,00%
Jumlah	1.225.810	1.225.810	100,00%

Sumber : Laporan Keuangan Audit MTN per 30 Juni 2022

Berdasarkan struktur kepemilikan saham maka Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan tersebut merupakan transaksi afiliasi, sesuai dengan POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Rencana Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan karena tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama.

Perjanjian Transaksi

Berdasarkan Draft Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham Pelunasan Pinjaman Kredit Sindikasi PT Marga Trans Nusantara Tahun 2022 antara Perseroan dan MTN, yang selanjutnya disebut para pihak sepakat untuk membuat perjanjian dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

▪ **Sifat dan Tujuan Pinjaman**

Fasilitas Pinjaman, termasuk pembayaran atas Pokok Pinjaman berkedudukan non subordinasi terhadap kredit sindikasi serta bersifat *aflopend (non-revolving)* dan dipergunakan untuk melunasi sisa Fasilitas Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi yang belum dibayarkan oleh MTN kepada Kreditur Sindikasi.

▪ **Jumlah Fasilitas Pinjaman**

Jumlah *plafond* (batas maksimum) Fasilitas Pinjaman yang diberikan oleh Kreditur kepada MTN setinggi-tingginya adalah sebesar Rp. 2.500.000.000.000,- termasuk provisi, dengan rincian porsi pemberian pinjaman dari masing-masing Kreditur sebagai berikut :

- a. Perseroan dengan proporsi 60% atau nilai setinggi-tingginya sebesar Rp. 1.500.000.000.000,-.
- b. ATN dan/atau TAS dengan proporsi 40% atau nilai setinggi-tingginya sebesar Rp. 1.000.000.000.000,-.

▪ **Jangka Waktu Perjanjian**

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh para pihak sampai dengan :

- a. Tanggal 31 Desember 2022 (31-12-2022) atau
- b. Dilunasinya utang oleh MTN.

▪ **Penarikan Fasilitas Pinjaman**

Masa penarikan Fasilitas Pinjaman dihitung sejak Perjanjian ini ditandatangani sampai dengan tanggal 30 November 2022 (30-11-2022).

▪ **Pengakuan Utang**

Setelah Fasilitas Pinjaman diterima oleh MTN sesuai bukti transfer, maka MTN mengakui benar-benar dan secara sah telah berutang kepada Kreditur sebesar Pokok Pinjaman (atas Fasilitas Pinjaman yang diberikan Kreditur dan diterima oleh MTN), berikut bunga, serta biaya-biaya terkait dengan Fasilitas Pinjaman yang wajib dibayar oleh MTN kepada Kreditur berdasarkan Perjanjian dan ketentuan yang berlaku.

▪ **Bunga**

- Atas Fasilitas Pinjaman yang diberikan oleh Kreditur, MTN diwajibkan membayar bunga dengan besaran suku bunga pinjaman sebesar 7,0%.
- Perhitungan bunga secara *simple interest*, yaitu suku bunga dibagi atas dasar pembagi tetap yaitu 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dalam setahun.
- Bunga dihitung sejak tanggal pencairan Fasilitas Pinjaman oleh MTN sampai dengan tanggal pelunasan Fasilitas Pinjaman.
- Kreditur berhak melakukan *review* atas besarnya Bunga berdasarkan kebijakan dan pertimbangan dari Kreditur.
- MTN berkewajiban untuk memotong beban Pajak Penghasilan secara langsung atas bunga yang diterima oleh Kreditur berdasarkan Perjanjian ini.

▪ **Tata Cara Pengembalian Utang**

MTN wajib melunasi seluruh utang kepada Kreditur dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pokok Pinjaman, bunga dan denda (jika ada) dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2022 (31-12-2022).
- Pembayaran atas Pokok Pinjaman, bunga dan denda (jika ada) adalah *paripassu* kepada Kreditur.

- Sepanjang dipersyaratkan dalam Kredit Sindikasi maka pembayaran utang sebelum dilunasinya Kredit Sindikasi telah mendapatkan persetujuan dari Kreditur Sindikasi.

Alasan dan Latar Belakang Transaksi

Sejak awal operasi, MTN terus mengalami defisit *cashflow* dengan adanya kebutuhan pembiayaan investasi Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran-Serpong, yaitu pembayaran biaya-biaya operasional dan konstruksi serta dalam rangka memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan angsuran pokok Kredit Sindikasi. EBITDA pada tahun 2020 memiliki angka yang negatif dan pada tahun 2021 hanya mampu menutup 40% beban bunga. Mengingat JORR II belum dapat tersambung penuh, maka kinerja keuangan MTN diproyeksikan masih negatif hingga JORR II telah tersambung dari Cengkareng hingga Jagorawi. Dengan melakukan *reprofiling* terhadap besaran cicilan pokok pinjaman diharapkan dapat mengurangi defisit *cashflow* yang terjadi pada MTN.

Keuntungan dan Kerugian Dilaksanakannya Transaksi

Keuntungan bagi Perseroan atas Rencana Transaksi adalah dengan dilaksanakannya transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman, maka Perseroan dapat memperoleh tambahan pendapatan atas bunga yang dibayarkan oleh MTN. Perseroan juga akan memiliki keuntungan kualitatif dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi yaitu dengan terjaganya kesinambungan usaha (*going concern*) anak usaha Perseroan yaitu MTN.

Berdasarkan proyeksi keuangan, tidak terdapat adanya kerugian yang signifikan bagi Perseroan atas dilaksanakannya Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman kepada MTN.

Analisis Laporan Keuangan Sebelum dan Setelah Transaksi

Gambaran posisi keuangan Proforma Konsolidasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebelum dan setelah dilaksanakannya transaksi berdasarkan Laporan Proforma yang disusun oleh Manajemen Perseroan adalah sebagai berikut :

(Rp.000.000)

KETERANGAN	Sebelum Transaksi 30 Juni 2022	Penyesuaian	Setelah Transaksi 30 Juni 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	5.510.951	0	5.510.951
Investasi jangka pendek	2.010.824	0	2.010.824
Piutang lain-lain	2.438.212	0	2.438.212
Persediaan	140.284	0	140.284
Biaya dibayar di muka dan uang muka- neto	134.337	0	134.337
Pajak dibayar dimuka	72.592	0	72.592
Dana dibatasi penggunaannya	622.250	0	622.250
Total Aset Lancar	10.929.450	0	10.929.450
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain-lain	0	0	0
Dana dibatasi penggunaannya	148.561	0	148.561
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	6.719.671	0	6.719.671

BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN
PROPERTY & BUSINESS APPRAISERS

(Rp.000.000)

KETERANGAN	Sebelum Transaksi 30 Juni 2022	Penyesuaian	Setelah Transaksi 30 Juni 2022
Aset tetap - neto	431.366	0	431.366
Properti investasi - neto	466.773	0	466.773
Aset takberwujud - neto			
Hak pengusahaan jalan tol	80.024.513	0	80.024.513
Lainnya	268.664	0	268.664
Goodwill	41.849	0	41.849
Aset keuangan lainnya - neto	482.775	0	482.775
Aset tidak lancar lainnya - neto	1.134.047	0	1.134.047
Total Aset Tidak Lancar	89.718.219	0	89.718.219
TOTAL ASET	100.647.669	0	100.647.669
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	111.840	0	111.840
Utang kontraktor	766.725	0	766.725
Utang pajak	269.377	0	269.377
Beban akrual	3.642.259	0	3.642.259
Utang bank	570.567	0	570.567
Utang jangka pendek yg jth tempo dlm wkt 1 thn :			
Utang bank	8.126.323	0	8.126.323
Utang lembaga keuangan bukan bank	200.000	0	200.000
Liabilitas pembebasan tanah	1.588.542	0	1.588.542
Utang sewa	55.866	0	55.866
Provisi pelapisan jalan tol	426.357	0	426.357
Pendapatan ditangguhkan	367.047	0	367.047
Liabilitas imbalan kerja		0	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	785.832	0	785.832
Total Liabilitas Jangka Pendek	16.910.735	0	16.910.735
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	1.720.991	0	1.720.991
Utang kontraktor jangka panjang	286.740	0	286.740
Beban akrual jangka panjang	2.478.827	0	2.478.827
Utang jk panjang stlh dikurangi bag yg jth tempo			
Utang bank	49.293.797	0	49.293.797
Utang lembaga keuangan bukan bank	0	0	0
Utang obligasi	1.995.123	0	1.995.123
Liabilitas pembebasan tanah	109.008	0	109.008
Utang sewa	73.393	0	73.393
Provisi pelapisan jalan tol	542.544	0	542.544
Pendapatan ditangguhkan	11.675	0	11.675
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.169.072	0	1.169.072
Liabilitas derivatif	99.639	0	99.639
Liabilitas jangka panjang lainnya	243.638	0	243.638
Total Liabilitas Jangka Panjang	58.024.447	0	58.024.447
TOTAL LIABILITAS	74.935.182	0	74.935.182

BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN
PROPERTY & BUSINESS APPRAISERS

(Rp.000.000)

KETERANGAN	Sebelum Transaksi 30 Juni 2022	Penyesuaian	Setelah Transaksi 30 Juni 2022
EKUITAS			
Modal saham	3.628.936	0	3.628.936
Tambahan modal disetor - neto	3.997.085	0	3.997.085
Selisih atas transaksi entitas nonpengendali	(46.481)	0	(46.481)
Saldo laba :			
Telah ditentukan penggunaannya	8.971.304	0	8.971.304
Belum ditentukan penggunaannya	5.441.357	0	5.441.357
Penghasilan komprehensif lain :			
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar	(16.749)	0	(16.749)
Pengukuran nilai wajar atas derivatif lindung nilai arus kas	(119.771)	0	(119.771)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(828.994)	0	(828.994)
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk	21.026.687	0	21.026.687
Kepentingan non pengendali	4.685.800	0	4.685.800
TOTAL EKUITAS	25.712.487	0	25.712.487
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	100.647.669	0	100.647.669

Sumber : Manajemen Perseroan

Berdasarkan proforma laporan posisi keuangan konsolidasi diatas terlihat bahwa Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman kepada MTN secara konsolidasi tidak mengalami perubahan karena transaksi tersebut merupakan transaksi yang tereliminasi sehingga transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman kepada MTN tidak terlihat pada laporan posisi keuangan proforma konsolidasi Perseroan.

Laporan posisi keuangan Proforma Perseroan Induk Saja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebelum dan setelah dilaksanakannya transaksi yang disusun oleh Manajemen Perseroan adalah sebagai berikut :

(Rp. 000.000,-)

KETERANGAN	Sebelum Transaksi 30 Juni 2022	Penyesuaian	Setelah Transaksi 30 Juni 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2.606.270	(1.500.000)	1.106.270
Investasi jangka pendek	77.515	0	77.515
Piutang lain-lain	2.977.790	1.500.000	4.477.790
Persediaan	0	0	0
Biaya dibayar di muka dan uang muka- neto	2.598	0	2.598
Pajak dibayar dimuka	0	0	0
Dana dibatasi penggunaannya	348.350	0	348.350
Total Aset Lancar	7.046.315	0	7.046.315

BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN
PROPERTY & BUSINESS APPRAISERS

(Rp. 000.000,-)

KETERANGAN	Sebelum Transaksi 30 Juni 2022	Penyesuaian	Setelah Transaksi 30 Juni 2022
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain-lain	1.033.792	0	1.033.792
Dana dibatasi penggunaannya	0	0	0
Aset pajak tangguhan - neto	0	0	0
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	24.705.932	0	24.705.932
Aset tetap - neto	87.842	0	87.842
Properti investasi - neto	0	0	0
Aset takberwujud - neto			
Hak perusahaan jalan tol	16.197.718	0	16.197.718
Lainnya	41.015	0	41.015
Goodwill	83.236	0	83.236
Aset keuangan lainnya - neto	254.786	0	254.786
Aset tidak lancar lainnya - neto	0	0	0
Total Aset Tidak Lancar	41.370.529	0	41.370.529
TOTAL ASET	48.416.844	0	48.416.844
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	7.244	0	7.244
Utang kontraktor	114.001	0	114.001
Utang pajak	243.229	0	243.229
Beban akrual	1.468.607	0	1.468.607
Utang bank	200.000	0	200.000
Utang surat berharga komersil		0	
Utang jangka pendek yg jth tempo dlm wkt 1 thn :			
Utang bank	7.850.000	0	7.850.000
Utang lembaga keuangan bukan bank	200.000	0	200.000
Liabilitas pembebasan tanah	19.790	0	19.790
Utang sewa	0	0	0
Provisi pelapisan jalan tol	426.357	0	426.357
Pendapatan ditangguhkan	71.789	0	71.789
Liabilitas imbalan kerja	0	0	0
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	749.493	0	749.493
Total Liabilitas Jangka Pendek	11.350.510	0	11.350.510
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	625.431	0	625.431
Utang kontraktor jangka panjang	0	0	0
Beban akrual jangka panjang	0	0	0
Utang jk panjang stlh dikurangi bag yg jth tempo			
Utang bank	11.139.343	0	11.139.343
Utang lembaga keuangan bukan bank	0	0	0
Utang obligasi	1.995.123	0	1.995.123
Liabilitas pembebasan tanah	109.008	0	109.008
Utang sewa	14.769	0	14.769
Provisi pelapisan jalan tol	233.983	0	233.983
Pendapatan ditangguhkan	0	0	0

BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN
PROPERTY & BUSINESS APPRAISERS

(Rp. 000.000,-)

KETERANGAN	Sebelum Transaksi 30 Juni 2022	Penyesuaian	Setelah Transaksi 30 Juni 2022
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.102.222	0	1.102.222
Liabilitas kerjasama operasi	0	0	0
Liabilitas derivatif	0	0	0
Liabilitas jangka panjang lainnya	227.480	0	227.480
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.447.359	0	15.447.359
TOTAL LIABILITAS	26.797.869	0	26.797.869
EKUITAS			
Modal saham	3.628.936	0	3.628.936
Tambahan modal disetor - neto	3.997.085	0	3.997.085
Selisih atas transaksi entitas nonpengendali	(137.871)	0	(137.871)
Saldo laba :			
Telah ditentukan penggunaannya	14.285.488	0	14.285.488
Belum ditentukan penggunaannya	797.428	0	797.428
Penghasilan komprehensif lain :			
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar	(23.512)	0	(23.512)
Pengukuran nilai wajar atas derivatif lindung nilai arus kas	(119.771)	0	(119.771)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(808.805)	0	(808.805)
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk	21.618.976	0	21.618.976
Keentingan non pengendali	0	0	0
TOTAL EKUITAS	21.618.976	0	21.618.976
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	48.416.845	0	48.416.845

Sumber : Manajemen Perseroan

Berdasarkan proforma laporan posisi keuangan induk saja, terlihat bahwa Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman oleh Perseroan kepada MTN memiliki pengaruh pada besarnya aset lancar berupa pengurangan pada saldo kas dan setara kas serta penambahan pada saldo piutang lain-lain dengan jumlah masing-masing sebesar Rp. 1,500 Triliun.

Analisis Kewajaran Transaksi

1. Rencana Transaksi

Perseroan sebagai entitas induk berencana untuk memberikan pinjaman pemegang saham kepada Anak Perusahaan yang dimiliki yaitu MTN dalam rangka melunasi sisa Fasilitas Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi yang belum dibayarkan untuk MTN kepada Kreditur Sindikasi.

Besarnya ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2022, yang diaudit oleh Akuntan Publik Dedy Sukrisnadi dari KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanti, Mawar & Rekan adalah sebesar Rp. 25.712.487.000.000,-. Dalam Draft Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham Pelunasan Pinjaman Kredit Sindikasi PT Marga Trans Nusantara Tahun 2022, Perseroan dan MTN sepakat bahwa jumlah *plafond* pinjaman yang akan diberikan oleh Perseroan adalah sebesar Rp. 1.500.000.000.000,-.

Dengan demikian, Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman tersebut, bukan merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, dengan nilai transaksi lebih sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari nilai ekuitas. Transaksi yang akan dilakukan bukan merupakan transaksi material karena nilai transaksi hanya sebesar 5,83% dari total ekuitas Perseroan per 30 Juni 2022.

Pihak yang terkait pada Rencana Transaksi ini adalah Perseroan sebagai pihak pemberi pinjaman, serta MTN selaku peminjam dana. Perseroan merupakan entitas induk dari MTN dengan porsi kepemilikan sebesar 60%. Berikut adalah susunan pemegang saham MTN per 30 Juni 2022 :

Susunan Pemegang Saham MTN

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nilai (Rp. 000.000,-)	Komposisi (%)
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	735.486	735.486	60,00%
PT Astra Tol Nusantara	367.743	367.743	30,00%
PT Transutama Arya Sejahtera	122.581	122.581	10,00%
Jumlah	1.225.810	1.225.810	100,00%

Sumber : Laporan Keuangan Audit MTN per 30 Juni 2022

Berdasarkan struktur kepemilikan saham, maka Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan tersebut merupakan transaksi afiliasi, sesuai dengan POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Rencana Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan karena tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama.

2. Perjanjian Transaksi

Berdasarkan Draft Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham Pelunasan Pinjaman Kredit Sindikasi PT Marga Trans Nusantara Tahun 2022 antara Perseroan dan MTN, yang selanjutnya disebut para pihak sepakat untuk membuat perjanjian dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- **Sifat dan Tujuan Pinjaman**
Fasilitas Pinjaman, termasuk pembayaran atas Pokok Pinjaman berkedudukan non subordinasi terhadap kredit sindikasi serta bersifat *aflopend (non-revolving)* dan dipergunakan untuk melunasi sisa Fasilitas Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi yang belum dibayarkan oleh MTN kepada Kreditur Sindikasi.
- **Jumlah Fasilitas Pinjaman**
Jumlah *plafond* (batas maksimum) Fasilitas Pinjaman yang diberikan oleh Kreditur kepada MTN setinggi-tingginya adalah sebesar Rp. 2.500.000.000.000,- termasuk provisi, dengan rincian porsi pemberian pinjaman dari masing-masing Kreditur sebagai berikut :

- a. Perseroan dengan proporsi 60% atau nilai setinggi-tingginya sebesar Rp. 1.500.000.000.000,-.
 - b. ATN dan/atau TAS dengan proporsi 40% atau nilai setinggi-tingginya sebesar Rp. 1.000.000.000.000,-.
- **Jangka Waktu Perjanjian**
Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh para pihak sampai dengan :
 - a. Tanggal 31 Desember 2022 (31-12-2022) atau
 - b. Dilunasinya utang oleh MTN.
 - **Penarikan Fasilitas Pinjaman**
Masa penarikan Fasilitas Pinjaman dihitung sejak Perjanjian ini ditandatangani sampai dengan tanggal 30 November 2022 (30-11-2022).
 - **Pengakuan Utang**
Setelah Fasilitas Pinjaman diterima oleh MTN sesuai bukti transfer, maka MTN mengakui benar-benar dan secara sah telah berutang kepada Kreditur sebesar Pokok Pinjaman (atas Fasilitas Pinjaman yang diberikan Kreditur dan diterima oleh MTN), berikut bunga, serta biaya-biaya terkait dengan Fasilitas Pinjaman yang wajib dibayar oleh MTN kepada Kreditur berdasarkan Perjanjian dan ketentuan yang berlaku.
 - **Bunga**
 - Atas Fasilitas Pinjaman yang diberikan oleh Kreditur, MTN diwajibkan membayar bunga dengan besaran suku bunga pinjaman sebesar 7,0%.
 - Perhitungan bunga secara *simple interest*, yaitu suku bunga dibagi atas dasar pembagi tetap yaitu 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dalam setahun.
 - Bunga dihitung sejak tanggal pencairan Fasilitas Pinjaman oleh MTN sampai dengan tanggal pelunasan Fasilitas Pinjaman.
 - Kreditur berhak melakukan *review* atas besarnya bunga berdasarkan kebijakan dan pertimbangan dari Kreditur.
 - MTN berkewajiban untuk memotong beban Pajak Penghasilan secara langsung atas bunga yang diterima oleh Kreditur berdasarkan Perjanjian ini.
 - **Tata Cara Pengembalian Utang**
MTN wajib melunasi seluruh utang kepada Kreditur dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Pokok Pinjaman, bunga dan denda (jika ada) dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2022 (31-12-2022).
 - Pembayaran atas Pokok Pinjaman, bunga dan denda (jika ada) adalah *paripassu* kepada Kreditur.
 - Sepanjang dipersyaratkan dalam Kredit Sindikasi maka pembayaran utang sebelum dilunasinya Kredit Sindikasi telah mendapatkan persetujuan dari Kreditur Sindikasi.

3. Analisis Kewajaran Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga pinjaman yang disepakati para pihak dalam Draft Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham Pelunasan Pinjaman Kredit Sindikasi PT Marga Trans Nusantara Tahun 2022 adalah sebesar 7,0% per tahun. Berdasarkan data Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI) yang diperoleh dari Bank Indonesia per Juni 2022, kisaran suku bunga investasi dan modal kerja dari Bank Persero, Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah Daerah adalah sebesar 7,87% - 8,98%. Dengan demikian tingkat suku bunga pinjaman tersebut adalah wajar karena berada dibawah kisaran suku bunga pasar.

Kesimpulan

Berikut adalah hasil analisis kewajaran transaksi :

1. Rencana Transaksi yang dilakukan oleh PT Jasa Marga (Persero), Tbk kepada PT Marga Trans Nusantara memiliki tingkat suku bunga pinjaman yang berada di bawah kisaran suku bunga pasar.
2. Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman tidak memberikan dampak yang negatif terhadap laporan keuangan PT Jasa Marga (Persero), Tbk.
3. Pertimbangan bisnis yang digunakan oleh PT Jasa Marga (Persero), Tbk terkait dengan Rencana Transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman adalah agar PT Marga Trans Nusantara dapat memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap ataupun pengurangan *margin* bunga pinjaman.

Berdasarkan analisis transaksi, analisis kualitatif, analisis kuantitatif dan analisis kewajaran transaksi, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi afiliasi melalui transaksi pemberian Fasilitas Pinjaman oleh PT Jasa Marga (Persero), Tbk kepada PT Marga Trans Nusantara adalah wajar.

Hormat kami,
KJPP BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN



Budi Syafaat, ST, MM, MAPPI (Cert)

Pemimpin Rekan

Ijin Penilai No. : B-1.09.00191

MAPPI No. : 00-S-01254

No. Register : RMK-2017.00178

STTD OJK PM : STTD.PB-07/PM.2/2018